

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁵⁴

Sedangkan menurut Ibrahim mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁵⁵ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h 19

⁵⁵ Efendi, Jonaedi, dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Prenadamedia Group, Depok, 2018),h 52

⁵⁶ Yusuf Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017) h 330

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan penting. Kehadiran peneliti di sini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian tersebut, karena peneliti merupakan human instrument dalam keseluruhan proses penelitian sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti merupakan perencana di lakukannya penelitian yang berperan aktif sebagai pengamat dan berhubungan langsung dengan informan atau objek lain di lokasi penelitian. Tugas peneliti ialah mengumpulkan data yang valid, menganalisisnya, menafsirkannya, dan melaporkan hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan karena peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan informan yang terlibat dalam strategi promosi yakni pemilik UMKM Jamu dan informan pendukung lainnya yang ditemui di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kauman, Kelurahan Kampung Dalem, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129. Wilayah ini merupakan masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai pembuat dan penjual jamu keliling. Alasan memilih penjual jamu tradisional keliling di kampung jamu Kediri karena di jaman modern ini ternyata masih ada penjual yang menjual jamu tradisional keliling yang memakai sepeda dari rumah ke rumah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung oleh peneliti di lapangan. Data Primer disebut data baru atau asli.⁵⁷ Data primer di peroleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data primer yang diteliti dalam penelitian ini adalah dari observasi dan wawancara kepada pemilik kelima UMKM Jamu dan 4 konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung masalah yang di teliti. Data sekunder adalah bahan atau data yang melengkapi sumber data primer.⁵⁸ Data pendukung penelitian ini adalah data-data yang berasal dari jurnal, buku-buku.

E. Gambaran Umum Informan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tujuh informan, yaitu lima informan penjual jamu, dua konsumen tetap, dan dua konsumen tidak tetap. Dalam memilih informan peneliti mempertimbangkan beberapa hal terutama pada pemilihan penjual jamu, untuk informan penjual jamu peneliti memilih yang berpengalaman dan sudah ahli dalam menjalani kegiatan jual beli. Oleh sebab itu, peneliti memilih tiga informan yang akan mewakili dari Kampung Jamu Kota Kediri kemudian dua konsumen tetap, dan dua konsumen tidak tetap. Konsumen yang masih langganan jamu dan konsumen yang sudah tidak beli jamu. Berikut ini merupakan daftar narasumber yang dijadikan sebagai sumber penelitian :

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), 82.

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia,1988), 27.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status
1.	Bu Susi	P	54 Tahun	Penjual Jamu
2.	Bu Tuginem	P	56 Tahun	Penjual Jamu
3.	Bu Ngatini	P	62 Tahun	Penjual Jamu
4.	Bu Sri Wahyuni	P	55 tahun	Penjual Jamu
5.	Bu Nuryati	P	56 tahun	Penjual Jamu
4.	Bu Lis	P	54 Tahun	Konsumen Tetap
5.	Bu Lami	P	55 Tahun	Konsumen Tetap
6.	Bu Endang	P	52 Tahun	Konsumen Tidak Tetap
7.	Bu Siti	P	51 Tahun	Konsumen Tidak Tetap

Sumber : Data Observasi dan Wawancara kepada Penjual jamu di Kampung Jamu Kota Kediri.⁵⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena penelitian adalah tentang mengumpulkan data.⁶⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁶¹ Peneliti harus mengajukan pertanyaan yang sama kepada semua responden dengan urutan yang sama untuk mendapatkan jawaban yang sama, sehingga interpretasi yang berbeda tidak menyebabkan kesulitan pemrosesan.

⁵⁹ Hasil Observasi dan Wawancara kepada Penjual jamu di Kampung Jamu Kota Kediri. 12 Desember 2023

⁶⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 180.

⁶¹ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Wedatama Widya Sastra, 2006), 171

Dalam penelitian ini didapatkan sembilan informan yaitu : Bu Susi, Bu Ngatini, Bu Tuginem, Bu Sri Wahyuni, Bu Nuryati, dua konsumen tetap dan dua konsumen tidak tetap.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat merekam, dan memotret informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Mamik, observasi adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati berbagai fenomena yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan peristiwa sasaran.⁶²

3. *Research Document*

Research document ialah menggali data melalui penelusuran literatur tercetak maupun online antara lain: buku, gambar, e-journal, skripsi, dan literatur sejenisnya. Pengumpulan data jenis ini berfungsi meriwayatkan objek penelitian dan bersifat mendukung penelitian ini sehingga memperkuat landasan teori dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan atau realibilitas data digunakan teknik evaluasi sebagai berikut:

1. Ketekunan Dalam Pengamatan

Kegigihan observasi bertujuan untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dipelajari, dan kemudian memfokuskan pada item-item tersebut secara rinci.

⁶² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015), 104.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang dihasilkan di luar data untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data.⁶³ Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi metode guna memperoleh data sejenis yang berasal dari pemeriksaan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Jika data yang diperoleh berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi mengenai data mana yang paling benar pada informan yang menjadi sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan *research document*.⁶⁴

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun, mengorganisasikan, dan menguraikan secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁵

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah penggunaan metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal sampai proses penelitian berlangsung yaitu:⁶⁶

1. Reduksi Data

Pada data yang digunakan tidak ada analisis yang diuraikan secara statistik, jika terdapat data dokumen yang bersifat kuantitatif maka akan bersifat deskriptif karena pada penelitian kualitatif analisisnya bersifat mencari perbedaan dan kesamaan informasi berupa naratif kualitatif.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 175-178

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 141.

⁶⁶ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka, 2004), 150

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani maksud dari presentasi yaitu kumpulan penjelasan terstruktur memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan penyampaian data kualitatif yang sering dipakai di masa lalu yaitu dalam bentuk bacaan naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kumpulan objek penelitian yang berasal dari hasil penelitian. Berdasarkan studi penelitian, kesimpulan ditulis dalam bentuk deskriptif.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus membuat dan menyiapkan rencana penelitian, memilih wilayah penelitian atau lokasi penelitian, mengatur perijinan penelitian, memilih dan menggunakan informan, menyiapkan peralatan penelitian dan mempertimbangkan masalah etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung proses penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mulai menganalisis dan memverifikasi keakuratan informasi yang diterima oleh peneliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil pencarian, mengkonsultasikan hasil pencarian dengan pembimbing, meningkatkan hasil konsultasi, dan mempersiapkan persyaratan ujian lengkap.⁶⁷

⁶⁷ Saefudi Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka,2004), 161